

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan atau latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya (*insan kamil*). Melalui pendidikan manusia akan terbentuk sebuah karakter yang positif. Dimana setiap individu memiliki ke unikan tersendiri untuk dapat di didik, di antaranya aspek kepribadiannya tentang sifat kognitif, afektif dan psikomotor.¹

Untuk merealisasikan pendidikan agar terwujud *insan kamil* adalah prioritas dalam dunia pendidikan lebih-lebih guru sebagai fasilitator yang paling berperan dalam mencetak generasi bangsa yang unggul, agamis, tentunya dapat bersaing di era modern ini, Berkaitan dengan hal itu pendidik harus profesional dalam menerapkan sebuah pembelajaran, karena seorang gurulahsiswa dapat menyerap atau merespon ilmu yang di dapat, selain itu adanya interaksi dengan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Sudah seharusnya guru menerapkan baik itu model, media, strategi maupun metode pembelajaran yang efektif untuk di ajarkan.

Seperti yang dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

حَبِيرٌ

Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat” (Q.s. al-Mujadalah : 11).

¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran(prinsip-teknik-prosedur)*, (Bandung, PT Rosdakarya, 2012), 39.

Belajar merupakan suatu proses kompleks yang terjadi pada orang sepanjang hidup. Selama hidup masih ada di badan kita di anjurkan untuk belajar, belajar sendiri tak kenal batasan usia. Bahwasanya belajar sudah di mulai dari sejak lahir dengan bahasa ibu, proses belajar bisa terjadi adanya lingkungan yang positif maupun negatif, kesabaran dan kedisiplinan tinggi serta peran guru nantinya akan terwujud sebuah belajar yang bermutu. Adanya perubahan pada karakter seseorang itu di sebabkan adanya dengan bertambahnya ilmu yang di serapnya.² Proses belajar mengajar merupakan serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan harapan yang maksimal maka harus ada pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif untuk memacu semangat belajar peserta didik. Peran seorang guru sangatlah penting karena beliau adalah figur penentu keberhasilan pembelajaran di kelas.³ Sebagai tindak lanjut hal tersebut, dengan adanya variasi atau gaya dalam mengajar terbentuklah interaksi yang intens yang menjadikan pembelajaran siswa menjadi berfikir secara kritis dengan nilai moral yang terjadi di era ini.

Metode dalam mengajar menjadi syarat mutlak untuk efektifnya sebuah proses dalam mengajar. Metode mengajar itu sendiri adalah sebuah teknik yang di terapkan untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran. Metode sangat erat kaitanya dengan hasil belajar peserta didik. Guru merupakan kunci sukses dan pemegang kunci keberhasilan pendidikan dan menempati posisi yang sangat penting. Seorang guru di tuntutan untuk lebih profesional terhadap pencapaian hasil belajar peserta didiknya. Untuk itu tanggung jawab bagi seorang guru adalah memupuk minat belajar dan memperhatikan hasil belajar siswanya. Karena

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000). 1.

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung, : Remaja Rosdakarya ,2009). 4.

memperhatikan hasil belajar peserta didik sebagai faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar.⁴ Untuk menggalidari pada hasil belajar peserta didik kita bisa lakukan pendekatan individual, dalam konteks mendorong semangat belajar. Belajar yang mudah di cerna bisa di lihatkan dari berbagai pembelajaran, misalnya melihat tontonan televisi, melihat tontonan video yang positif dan pemanfaatan media yang tersedia. Dengan melihat berbagai metode ini siswa akan lebih termotivasi dan minat belajarnya meningkat, di sini metode yang dapat di terapkan oleh peneliti yakni penggunaan media abaca flashcard yang dapat menggali hasil belajar siswa.

Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar manakala ada interaksi yang kondusif antara guru, orang tua dan peserta didik. Guru yang bijaksana akan selalu memberikan peluang dan kesempatan kepada siswanya untuk berkembang. Perkembangan dunia pendidikan dan pembelajaran dewasa ini semakin pesat dengan perkembangan budaya manusia dalam menghasilkan cipta, rasa, karsa, rupa, dan rekayasa.⁵ Interaksi yang terjadi akan hal meningkatkan mutu peserta didik menghasilkan sebuah hasil yang bermanfaat untuk bangsa dan Negara tentunya. Lebih utamanya adalah hasil model produk-produk yang berkembang saat ini sebagaimana di dunia pendidikan dan pembelajaran lebih sering di sebut dengan istilah inovasi pendidikan.

Hasil belajar dapat diperoleh dari interaksi peserta didik dengan lingkungan yang sengaja direncanakan guru dalam perbuatan mengajarnya. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa hal baik eksternal maupun internal seperti motivasi belajar, kedisiplinan siswa, peran orang tua, peran guru dan implementasi metode pembelajaran. Seorang guru selalu mengharapkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran,

⁴ S Suparman, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2004), 8

⁵ Ishak Abdulhak, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 3

untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam mengajar.⁶ Dalam sebuah prestasi belajar yang dihasilkan peserta didik melalui proses belajar mengajar bukan semata-mata prestasi tersebut dihasilkan atas usaha peserta didik tersebut, tetapi, peran seorang guru juga termasuk dalam proses pencapaian prestasi belajar tersebut. Maka dari itu, dalam mengajar, guru dituntut mempunyai gaya mengajar yang membuat siswa tertarik dengan pelajaran tersebut. Siswa akan mampu menyerap pelajaran dengan baik jika gurunya pun menyampaikan pelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik.

Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika metode yang digunakan benar-benar tepat, karena antara pendidikan dengan metode saling berkaitan. Guru memiliki peran yang besar atas keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan demikian, penting bagi guru memilih metode yang tepat dalam mengajar.⁷ Disini skill atau keahlian guru dalam menyampaikan atau mentransformasikan materi dengan baik merupakan kewajiban yang tidak dapat negoisasi lagi karena hal ini bisa berdampak pada proses belajar mengajar dan hasil belajar. Calon pendidik atau guru hendaknya menguasai materi, metode yang bagaimanakah yang menjadikan siswa ini menjadi aktif bukan pasif.

Wawancara dengan guru kelas II MI Roudhotul Muhtadin mengatakan bahwa pada mata pelajaran tematik (Tema 1 hidup rukun sub tema hidup rukun dalam keluarga, sekolah dan masyarakat) guru menerapkan metode konvensional dalam prosesnya siswa antusias menyimak dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh pengajarnya. Namun adakala siswa jenuh dan merasa kurang semangat, seperti berbicara sendiri, mengantuk, dan kurang antusias. Di karenakan ada beberapa siswa belum bisa

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Pemapara Rosdakarya, 2012), 5

⁷ Aminuddin Rasyad, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2002), 8.

membaca dengan sempurna. Maka dari itu variasi dalam proses pembelajaran sangat nantikan guna meningkatkan kreativitas atau kualitas pembelajaran agar mudah di pahami.

Peneliti memilih MI Roudhotul Muhtadin dikarenakan sekolah tersebut belum menerapkan studi membaca yang menarik peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Untuk itu di MI Roudhotul Muhtadin sangat perlu diterapkan dalam mengajar yang menarik dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar membaca peserta didik, dalam hal ini peneliti akan menerapkan suatu studi komparasi metode *ABACA Flashcard* terhadap hasil belajar siswa padamata pelajaran tematik (sub tema hidup rukun dalam keluarga,sekolah dan masyarakat) di kelas II MI Roudhotul Muhtadin Ketileng Singolelo Jepara.⁸

Berawal dari latar belakang masalah, peneliti termotivasi untuk meneliti secara obyektif di lapangan mengenai metode *ABACA Flashcard* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik hidup rukun di sekolah, sesuai dengan disiplin ilmu yang selama ini peneliti tekuni, maka penulis mengangkat judul:“**Studi Komparasi Metode ABACA Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik (Hidup Rukun) di Kelas II MI Roudhotul Muhtadin Ketilengsingolelo Jepara Tahun Pelajaran 2019/ 2020**”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dimuka maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini, permasalahan-permasalahan tersebut antara lain :

1. Seberapakah tingginya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menggunakan metode *ABACA Flashcard* pada pelajaran tematik (Hidup Rukun) kelas II MI Roudhotul Muhtadin Tahun pelajaran 2019/2020?

⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 279-280.

2. Seberapakah tingginya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang tidak menggunakan metode ABACA *Flashcard* pada mata pelajaran tematik(Hidup Rukun) Kelas II MI Roudlotul Muhtadin Tahun pelajaran 2019/ 2020?
3. Apakah ada perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap hasil belajar peserta didik pelajaran tematik (Hidup Rukun) di kelas II MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Jepara Tahun Pelajaran 2019/ 2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui tingginya hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode ABACA *Flashcard* pada pelajaran tematik hidup rukun di kelas II MI Roudlotul Muhtadin tahun ajaran 2019/2020?
2. Untuk mengetahui tingginya hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang tidak menerapkanmetode ABACA *Flashcard*pada mata pelajaran tematik(Hidup Rukun) di kelas II MI Roudhotul Muhtadin Ketileng Singolelo Jepara Tahun Pelajaran 2019/ 2020 ?
3. Untuk mengetahui pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap hasil belajar peserta didik kels II MI Roudhotul Muhtadin Ketileng Singolelo Jepara Tahun Pelajaran 2019/ 2020 ?

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai bukti bahwa hasil belajar menggunakan metode *Flashcard* berjalan dengan baik maka akan meningkatkan pelajaran tematik hidup rukun di MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Madrasah

Untuk evaluasi bagi para pendidik yang mengajar di MI Roudlotul Muhtadin supaya memonitor siswanya agar kemampuan membaca lebih meningkat.

b. Bagi Masyarakat

Memberi informasi bagi masyarakat pada umumnya mengenai pengaruh metode ABACA *Flashcard* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran tematik(Hidup Rukun) di Kelas II MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Jepara.

c. Bagi peserta didik

Memudahkan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar ketrampilan membaca dengan menggunakan metode ABACA *Flashcard* di MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini maka penulis menyusun skripsi inisecara sistematis dengan penjelasan yang tersendiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan. keaslian, halaman, pengesahan nota dinas pembimbing, abstrak. Halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, pokok-pokok permasalahan penelitian terdapat di mulai BAB I - BAB V.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

- BAB II : LANDASAN TEORI**
Berisi tentang deskripsi teori yang berkaitan dengan judul, seperti landasan teori tentang konsep dasar strategi abaca flashcard dan pembelajaran tematik hidup rukun, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.
- BAB III : METODE PENELITIAN**
Berisi tentang metode yang di pakai dalam penelitian yang berisi sub bab jenis dan pendekatan, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan realibilitas instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Berisi tentang inti dari kegiatan penelitian. Pada bab ini di bahas tentang gambaran obyek penelitian, analisis data (uji validitas, uji reliabilitas, uji pra syarat, uji hipotesis), pembahasan (komparasi A2 dengan teori/penelitian lain).
- BAB V : PENUTUP**
Penutup memuat tentang kesimpulan dan saran serta daftar pustaka sebagai tanggung jawab untuk menjadi rujukan penelitian.